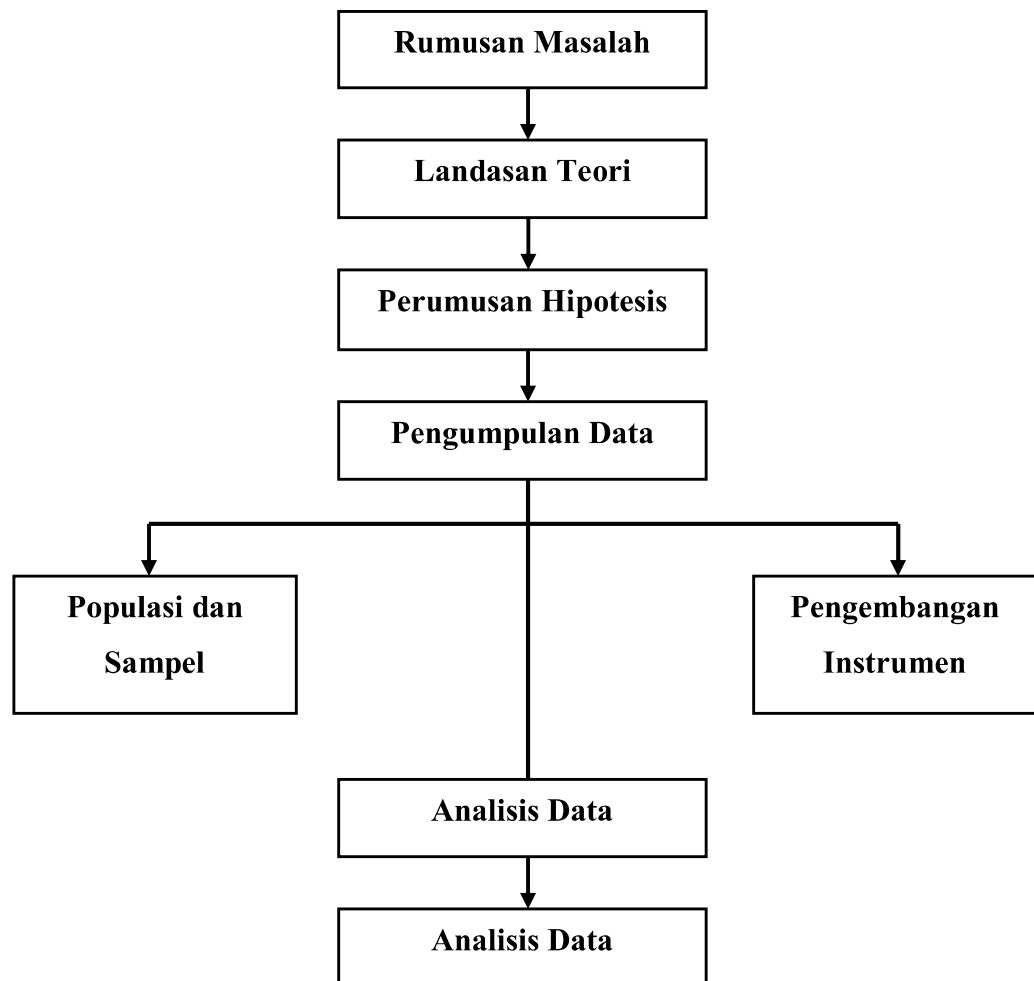


**BAB III**  
**METODE PENELITIAN**

**3.1 Desain Penelitian**

Dalam melaksanakan suatu proses penelitian agar lebih mudah dan dapat berjalan dengan baik sesuai rencana. Perlu membuat sebuah desain penelitian sebagai pedoman atau langkah-langkah bagi peneliti dalam melakukan sebuah penelitian.



**Gambar 3.1** Desain Penelitian

### 3.2 Operasional Variabel

Pada penelitian ini peneliti menggunakan dua jenis variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen. Menurut (Sugiyono, 2019). Variabel yang berpengaruh dapat dijadikan akibat karena munculnya variabel Independen dan sedangkan variabel yang berpengaruh atau menjadi sebab perubahannya sehingga timbulnya variabel terkait. Variabel yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

**Tabel 3.1** Operasional Variabel

<b>Variabel penelitian</b>	<b>Rumus</b>
<i>Total Asset Turnover</i> ( Y )	$Total Asset Turnover ( TAT ) = \frac{Penjualan}{Total Aktiva} \times 100\%$
<i>Net Profit Margin</i> ( X1 )	$Net Profit Margin ( NPM ) = \frac{Laba Bersih}{Penjualan} \times 100\%$
<i>Return On Asset</i> ( X2 )	$Return On Asset ( ROA ) = \frac{Laba Bersih}{Total Aktiva} \times 100\%$
<i>Current Ratio</i> ( X3 )	$Current Ratio ( CR ) = \frac{Aktiva lancar}{Hutang Lancar} \times 100\%$

### 3.1 Populasi dan Sampel

#### 3.1.1 Populasi

Menurut (Sugiyono, 2019). Populasi merupakan sekumpulan wilayah yang memiliki kualitas ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari sehingga ditarik menjadi kesimpulan. Populasi pada penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur pada sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Berikut daftar perusahaan, yaitu :

**Tabel 3.2** Daftar Populasi Penelitian

<b>No.</b>	<b>Kode Perusahaan</b>	<b>Nama Perusahaan</b>
1.	ADES	Akasha Wira International Tbk

2.	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
3.	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk
4.	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk
5.	BUDI	Budi Starch & Sweetener
6.	CAMP	Campina Ice Industry Tbk
7.	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
8.	CLEO	Sariguna Primatira Tbk
9.	DLTA	Delta Djakarta Tbk
10.	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk
11.	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk
12.	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
13.	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk
14.	ICBP	Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk
15.	IIKP	Inti Agri Resources Tbk
16.	IKAN	Era Mandiri Cemerlang
17.	INDF	Indofood Sukses
18.	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk
19.	MGNA	Magna Investama Mandiri Tbk
20.	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
21.	MYOR	Mayora Indah Tbk
22.	PANI	Pramata Abadi Nusa Industri Tbk
23.	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk
24.	PSDN	Prasidha Aneka Niaga
25.	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
26.	SKBM	Sekar Bumi Tbk
27.	SKLT	Sekar Laut Tbk
28.	STTP	Siantar Top Tbk
29.	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk
30.	UTTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk

### 3.3.2 Sampel

Menurut (Sugiyono, 2019). Sampel merupakan sebagian jumlah dan karakteristik dimiliki dalam sekumpulan populasi. Dalam penelitian ini metode pengambilan sampel menggunakan *Purposive Sampling* yang sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh peneliti. Berikut ketentuan yang ditetapkan :

1. Perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017–2021.

2. Laporan keuangan perusahaan manufaktur manufaktur makanan dan minuman yang diterbitkan pada tahun 2017-2021.
3. Perusahaan memperoleh laba pada tahun 2017-2021 secara berturut-turut.
4. Laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan manufaktur manufaktur makanan dan minuman yang memakai mata uang rupiah.
5. Perusahaan yang tidak memiliki nilai yang ekstrim yang menyebabkan uji normalitas tidak berdistribusi normal.

Berdasarkan populasi terdapat 30 perusahaan, kemudian dilakukan pemilihan sesuai dengan kriteria diatas sehingga mendapatkan 10 perusahaan yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan. Berikut penjelasan mengenai perusahaan yang memenuhi kriteria.

**Tabel 3.3** Daftar pemilihan Sampel

NO	Kode	Perusahaan	Kriteria				
			1	2	3	4	5
1.	ADES	Akasha Wira International Tbk	✓	✓	✓	✓	✓
2.	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	x	✓	x	✓	x
3.	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk	x	✓	x	✓	x
4.	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	x	✓	x	✓	x
5.	BUDI	Budi Starch & Sweetener	✓	✓	✓	✓	x
6.	CAMP	Campina Ice Industry Tbk	x	✓	✓	✓	x
7.	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	✓	✓	✓	✓	x
8.	CLEO	Sariguna Primatira Tbk	x	✓	✓	✓	x
9.	DLTA	Delta Djakarta Tbk	✓	✓	✓	✓	x
10.	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk	x	✓	✓	✓	x
11.	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk	x	✓	✓	✓	x
12.	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	x	✓	✓	✓	x
13.	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk	x	✓	✓	✓	x
14.	ICBP	Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk	✓	✓	✓	✓	✓
15.	IIKP	Inti Agri Resources Tbk	✓	✓	✓	✓	x
16.	IKAN	Era Mandiri Cemerlang	x	✓	✓	✓	x
17.	INDF	Indofood Sukses Makmur	✓	✓	✓	✓	✓
18.	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk	x	✓	✓	✓	x
19.	MGNA	Magna Investama Mandiri Tbk	✓	✓	x	✓	x

20.	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	✓	✓	✓	✓	✓
21.	MYOR	Mayora Indah Tbk	✓	✓	✓	✓	✓
22.	PANI	Pramata Abadi Nusa Industri Tbk	x	✓	✓	✓	x
23.	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk	x	✓	✓	✓	x
24.	PSDN	Prasidha Aneka Niaga	x	✓	✓	✓	x
25.	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk	✓	✓	✓	✓	✓
26.	SKBM	Sekar Bumi Tbk	✓	✓	✓	✓	✓
27.	SKLT	Sekar Laut Tbk	✓	✓	✓	✓	✓
28.	STTP	Siantar Top Tbk	✓	✓	✓	✓	✓
29.	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk	✓	✓	✓	✓	✓
30.	UTTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	✓	✓	✓	✓	x

Setelah melakukan pemilihan perusahaan sesuai dengan kriteria, terdapat 15 perusahaan yang sesuai dan berikut nama-nama perusahaan yang sesuai dengan kriteria diatas.

**Tabel 3.4** Daftar Sampel Penelitian

No.	Kode	Perusahaan
1	ADES	Akasha Wira International Tbk
2	ICBP	Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk
3	INDF	Indofood Sukses
4	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
5	MYOR	Mayora Indah Tbk
6	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
7	SKBM	Sekar Bumi Tbk
8	SKLT	Sekar Laut Tbk
9	STTP	Siantar Top Tbk
10	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan data skunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung, dengan mengumpulkan data dari laporan keuangan perusahaan manufaktur pada sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia

Jenis data dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif yang berupa angka dari laporan keuangan perusahaan manufaktur yang di publikasikan oleh Bursa Efek Indonesia dapat diakses melalui website yaitu : *www.idx.co.id*

### **3.5 Teknik Analisis Data**

#### **3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif**

Berdasarkan (Ghozali, 2016:19). Statistik deskriptif merupakan statistik yang menunjukkan serta memberikan gambaran mengenai suatu data yang dapat dilihat dari nilai minimum, nilai maksimum, dan standar deviasi. Statistik deskriptif mendeskripsikan berbagai data menjadi suatu informasi sehingga mudah dipahami.

#### **3.5.2 Uji Asumsi Klasik**

##### **3.5.2.1 Uji Normalitas**

Berdasarkan (Wibowo, 2012:61). Uji ini berguna untuk memastikan apakah data yang digunakan untuk melakukan penelitian memiliki keadaan berdistribusi normal atau tidak. Uji ini juga dilakukan dengan menggunakan *Histogram*, *Regression Residual*, *Chi Square* dan nilai dari *Kolmogorov-Smirnov* dikatakan jika berdistribusi normal akan berbentuk kurva yang menyerupai bentuk seperti lonceng dengan kedua sisi kurva melebar, ataupun dengan melihat nilai *Kolmogorov-Smirnov* dengan melihat nilai *Probability Sig ( 2 tailed )* lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal, namun jika ada data yang tidak normal atau lebih dari 0,05 maka data dipastikan data memiliki data yang ekstrim atau jumlah data terlalu sedikit.

### 3.5.2.2 Uji Multikolinieritas

Berdasarkan (Wibowo, 2012:87). Uji ini biasanya bertujuan untuk mendeteksi data yang diuji terjadi dampak multikolinieritas atau tidak. Untuk mengetahui apakah adanya dampak multikolinieritas dengan melihat hasil uji ini pada *Variance Inflation Faktor* ( VIF ) jika nilai VIF kurang dari 10 maka data tidak terjadinya multikolinieritas antar variabel, namun ada juga ada juga cara lain dengan melihat nilai dari koefisien korelasi antar variabel bebas, jika yang didapatkan tidak lebih besar dari 0,05 maka dapat dikatakan tidak adanya multikolinieritas. Dalam uji ini tidak boleh terjadinya multikolinieritas dalam arti tidak boleh terdapat hubungan, jika terjadinya multikolinieritas dapat disimpulkan bahwa terjadinya korelasi antar variabel.

### 3.5.2.3 Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan (Wibowo, 2012:93). Uji ini bertujuan untuk menguji dan melihat apakah terdapat adanya gejala heterokedastisitas atau tidak. Metode grafik park ialah salah satu dari beberapa metode yang digunakan untuk menguji heterokedastisitas, uji park gleyser ini menggunakan cara yaitu dengan mengorelasikan nilai absolute residual pada variabel independen itu sendiri dengan cara melihat nilai probabilitasnya terdapat nilai Sig lebih besar dari nilai alpa-nya ( 0,05 ) maka didapatkan dipastikan tidak terjadinya heterokedastisitas.

### 3.5.2.4 Uji Autokorelasi

Berdasarkan (Wibowo, 2012:101). Uji ini berguna untuk mengetahui adakah terjadinya autokorelasi atau tidak, uji ini memiliki beberapa metode yang dapat dipakai untuk mencari ada tidaknya autokorelasi yaitu metode grafik,

metode Durbin-Watson, metode runtest dan uji statistic non parametik. Metode Durbin-Watson menjadi metode yang paling sering umum yang sering digunakan dalam melakukan uji autokorelasi.

**Tabel 3.5** Durbin-Watson

<b>Durbin-Watson (DW)</b>	<b>Kesimpulan</b>
< dL	Terdapat autokorelasi (+)
dL sampai dengan dU	Tanpa kesimpulan
dU sampai dengan 4-dU	Tidak terdapat autokorelasi
4-dU sampai dengan 4-dL	Tanpa kesimpulan
➤ 4-dL	Terdapat autokorelasi (-)

Berdasarkan tabel Durbin-Watson untuk mendapatkan hasil tidak terjadinya autokorelasi harus mendapatkan nilai DW diantara dU dengan 4-dU. Untuk ini harus dibutuhkan bantuan dengan melihat nilai dari tabel Durbin-Watson itu dengan melihat nilai dL dan nilai dU pada  $k$  = jumlah variabel yang digunakan dan  $n$  = jumlah sampel data yang digunakan

### 3.5.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan (Wibowo, 2012:126). Uji ini digunakan untuk mengetahui tentang menyatakan suatu bentuk hubungan linier antara beberapa variabel independen dan variabel dependen. Uji ini juga dapat membuktikan yaitu bentuk serta hubungan yang terjalin antar variabel dan dapat memperkirakan nilai dari variabel independen itu sendiri terhadap dependen jika kondisi tersebut benar terjadinya. Berikut ini rumus dari regresi linier berganda :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

**Rumus 3.1** Regresi Linear Berganda

**Keterangan :**

Y = variabel Dependen ( Kinerja Keuangan )



A = Konstanta

b1,b2,b3 = koefisien regresi

X1 = Current Ratio

X2 = Return On Assets

X3 = Return On Equity

E = Error

### **3.5.4 Pengujian Hipotesis**

#### **3.5.4.1 Uji Parsial (Uji t )**

Berdasarkan (Chandrarin, 2017:141). Uji ini digunakan untuk seberapa signifikan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, variabel independen dapat dikatakan berpengaruh terhadap variabel dependen jika hasil signifikan  $t < 0,05$  dan jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka hipotesis diterima atau disebut juga  $H_a$  diterima dan  $H_0$  di tolak, atau jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka hipotesis diterima atau disebut juga  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  di diterima

#### **3.5.4.2 Uji Simultan ( Uji F )**

Berdasarkan (Ghozali, 2016:99). Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen seperti di dalam model regresi linier berganda. Nilai signifikan  $F < 0,05$  artinya variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen, maka hipotesis diterima. Jika nilai signifikan  $F > 0,05$  artinya variabel independen tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen, maka hipotesis ditolak. Dan jika angka  $F_{hitung}$  lebih besar dari angka  $F_{tabel}$  dapat dikatakan  $H_a$  diterima dan  $H_0$  di tolak.

### 3.5.4.3 Koefisien Determinan (R<sup>2</sup>)

Berdasarkan (Chandrarini, 2017:141). Uji ini untuk mengetahui besaran nilai yang menunjukkan proporsi variabel independen yang mampu menjelaskan terhadap variabel dependen. Jika nilai uji ini tinggi maka dapat dikatakan hal ini dapat menjadi indikator untuk penilaian yang baik. Jika memiliki variabel independen 1 atau 2 maka nilai yang dilihat pada uji ini adalah nilai *R Square*, namun jika variabel independen lebih dari 2 maka hasil yang dilihat ialah *adjusted R square*. berikut rumus dari Koefisien Determinan (R<sup>2</sup>) :

$$D=r^2 \times 100\%$$

**Rumus 3.2** Koefisien Determinan ( R<sup>2</sup> )

Keterangan :

D = Determinant coefficient

R = Without independent variables and dependent variables

## 3.6 Lokasi dan Jadwal Penelitian

### 3.6.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian di kantor Bursa Efek Indonesia cabang kota Batam, data peneliti menggunakan data perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### 3.6.2 Jadwal penelitian

Peneliti melakukan penelitian ini membutuhkan beberapa bulan untuk menyelesaikannya, mulai dari pertengahan bulan Maret 2022 sampai dengan bulan pertengahan September 2022. Berikut jadwal penelitian ini dibuat dalam bentuk tabel sebagai berikut :

